

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini E N, Nugraheni S A, Pradigdo S F. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>. Di akses pada 19 Februari 2019 .
- Andriana, D. (2017). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Anindita, P. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc Dengan Stunting (Pendek) Pada Balita Usia 6 – 35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm> .
- Anisa, P. (2012). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita usia 25-60 Bulan di Kelurahan . *Skripsi*, Program Studi Gizi Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat FKM UI.
- Aridiyah, Rohmawati, Ririanty. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak BALita Di wilayah Pedesaan dan Perkotaan. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/2520>. diakses pada 19 Februari 2019.
- Astutik, Rahfiludin & Aruben. (2018). Faktor-Faktor Resiko Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 BULAN (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>. Diakses pada 23 April 2019.
- Barasi, M. E. (2009). *Nutrisi untuk bayi dan anak*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Dahlan, S. (2015). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dasman, H. (2019). Empat Dampak Stunting bagi anak dan Negara Indonesia. *Potret Perkembangan Anak*, <http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat%20dampak%20stunting%20bagi%20anak%20dan%20negara%20Indonesia.pdf>. Diakses pada 22 Maret 2019.
- Depkes. (2018). *penurunan angka stunting pada anak*. <http://www.depkes.go.id/article/view/18050800004/penurunan-stunting-jadi-fokus-pemerintah.html>. Diakses pada 25 Februari 2019.
- Depkes. (2018). *Penurunan Masalah Balita Stunting*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi%20pra%20rakerkesnas%202018/Pakar%20Stunting.pdf>. Diakses pada 25 Februari 2019.

- Depkes. (2018). Situasi Balita Pendek.  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/situasi-balita-pendek-2016.pdf>. Diakses pada 4 Maret 2019.
- Dharma, K. K. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Fitri, L. (2018). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekan Baru. <http://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>. Diakses pada 8 Maret 2019.
- Hafid dan Nasrul. (2016). Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kabupaten Jeneponto. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, [https://www.researchgate.net/publication/315464121\\_Faktor\\_Risiko\\_Stunting\\_Pada\\_Anak\\_Usia\\_6-23\\_Bulan\\_di\\_Kabupaten\\_Jeneponto\\_Risk\\_Factors\\_of\\_Stunting\\_among\\_Children\\_Aged\\_6-23\\_Months\\_in\\_Jeneponto\\_Regency](https://www.researchgate.net/publication/315464121_Faktor_Risiko_Stunting_Pada_Anak_Usia_6-23_Bulan_di_Kabupaten_Jeneponto_Risk_Factors_of_Stunting_among_Children_Aged_6-23_Months_in_Jeneponto_Regency). Diakses pada 23 Juli 2019.
- Haryani, S. (2009). Cara Pengukuran Antropometri.  
<http://keperawatanpediatrik.blogspot.com/2009/06/cara-pengukuran-pengukuran-antropometri.html>. Diakses pada 11 April 2019.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ibrahim & Faramita. (2014). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, <https://doi.org/10.24252/as.v7i1.1978>. Diakses pada 23 Juli 2019.
- IDAI. (2016). Mencegah Anak Perawakan Pendek. *Kesehatan Anak*, <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mencegah-anak-berperawakan-pendek>. Diakses pada 29 Maret 2019.
- IDAI. (2017). *Pentingnya Pemantauan Tumbuh Kembang 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*, <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/pentingnya-pemantauan-tumbuh-kembang-1000-hari-pertama-kehidupan-anak>. Diakses pada 22 Maret 2019.
- IDAI. (2018). memberi makan bayi: kapan, apa dan bagaimana. <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/memberi-makan-pada-bayi-kapan-apa-dan-bagaimana>. Diakses pada 23 Maret 2018.
- Indrawati, S. (2016). *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Karangrejek onosari Gunungkidul*. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2480/1/diraNaskaPublikasi.pdf>. Diakses pada 6 April 2019.
- Infodatin. (2017). Situasi balita pendek Stunting di Indonesia. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, [www.depkes.go.id/download.php?file=download/.Stunting.pdf](http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/.Stunting.pdf). Diakses pada 23 Juli 2019.

- Irviani A.I, Ratih F. (2014). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar. *Public Health Science Journal*, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/1978>. Diakses pada 6 April 2019.
- Kemenkes. (2016). *Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.
- Kemenkes, K. K. (2018). *Rahasia Anak Berkembang Optimal dan Tidak Mudah Sakit: Beri ASI Eksklusif dan Pola Asuh Tepat*. Jakarta: <http://www.depkes.go.id/article/view/18082100002/rahasia-anak-berkembang-optimal-dan-tidak-mudah-sakit-beri-asi-eksklusif-dan-pola-asuh-tepat.html>. Diakses pada 23 Maret 2019.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, K. (2017). *Hasil Pemantauan Status Gizi*. Jakarta: [http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Buku-Saku-Hasil-PSG-2016\\_842.pdf](http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Buku-Saku-Hasil-PSG-2016_842.pdf). Diakses pada 12 Maret 2019.
- Kementrian Kesehatan. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. <http://gizi.depkes.go.id/download/PedomanGizi/PGS.pdf>. Diakses pada 9 April 2019.
- KementrianKesehatan. (2016, Maret Selasa). *Pemantauan Status Gizi. Tahun 2015, Pemantauan Status Gizi Dilakukan di Seluruh kabupaten/Kota di Indonesia*, pp. <http://depkes.go.id/article/view/16032200005/tahun-2015-pemantauan-status-gizi-dilakukan-di-seluruh-kabupaten-kota-di-indonesia.html>.
- Khasanah D P, Hadi H, Paramashanti B A. (2016). Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, [http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).105-111](http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).105-111). Diakses 22 Maret 2019.
- Maryunani. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Trans Info Media.
- Ngaisyah, R. D. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*, <http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/105>. Diakses pada 5 April 2019.
- Ni'mah K, Nadhiroh SR. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian. *Departemen Gizi Kesehatan*, <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/download/3117/2264>. Diakses pada 22 Maret 2018.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.
- PicaulyI dan Toy SM. (2013). *Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur*, NTT. *Gizi dan Pangan*, <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/7254>. Diakses pada 22 Maret 2019.

- Putra. (2015). (Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 12 –60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh. <http://scholar.unand.ac.id/12188/5/TA%20UTUH.pdf>. Diakses pada 6 April 2019.
- Putra, D. S. (2014). *Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahayu, dan Khairiyati. (2014). *Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan. Penelitian Gizi dan Makanan*, <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pgm/article/view/4016/3833>. Diakses 5 April 2019.
- Rahayu, Yulidasari, Putri, Rahman. (2015). Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting. *Jurnal kesehatan Masyarakat*.
- RI, K. K. (2011). Standar Antropometri Penilaian status Gizi Anak. <http://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/buku-sk-antropometri-2010.pdf>. Diakses pada 29 Maret 2019.
- Riyanto, A. (2012). *Penerapan Analisa Multivariat dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Sedu, Malonda & Kapantaw. (2014). Determinan Stunting Pada Batita Usia 13 – 36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Siloam Tamako Kabupaten Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/asnat.pdf>. Diakses pada 23 Juli 2019.
- Setyawan, B. (2018). *Faktor-Faktor Penyebab Stunting pada Anak Usia Dini*. Bekasi: Yayasan Rumah Komunitas Kreatif [http://sahabatpaud.id/wp-content/uploads/2018/06/Stunting-sahabatpaud.com\\_.pdf](http://sahabatpaud.id/wp-content/uploads/2018/06/Stunting-sahabatpaud.com_.pdf). Diakses pada 4 April 2019.
- Setyawati, V. A. (2018). Kajian Stunting Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Di Kota Semarang. *University Research Colloquium*, <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/273/269/>. Diakses pada 24 Juli 2019.
- Setyawati, V. A. (2018). *Situasi Stunting Di Jawa Tengah*. <http://infokes.dinus.ac.id/2018/12/06/situasi-stunting-di-jawa-tengah/>. Diakses pada 25 Maret 2019.
- Siswanto, Susila, dan Suyanto. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Soetjningsih. (2015). *Tumbuh Kembang Anak, edisi 2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sugiar dan Dieny. (2018). Hubungan Body Image dengan Asupan Energi dan Protein serta Perilaku Konsumsi Suplemen pada Mahasiswa di Semarang. *Jurnal off nutrition college*, <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/> . Diakses 26 April 2019.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulastri, D. (2012). Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Anak Usia Sekolah di kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang. *Ilmu Gizi*,

<http://jurnalmka.fk.unand.ac.id/index.php/art/article/view/111>. diakses pada 17 April 2019.

Supriyanto, Pharamashanti, Astiti. (2017). Berat Badan Lahir Rendah Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 bulan. *Gizi dan Dietetik Indonesia*, <http://ejournal.almaata.ac.id/index>. Diakses pada 15 April 2019.

Swathma, Lestari, Ardiansyah. (2016). Analisis Faktor Risiko Bblr, Panjang Badan Bayi Saat Lahir Dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. *Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/1088>. Diakses pada 6 April 2019.

Widanti, Y. A. (2016). *Prevalensi, Faktor Risiko, Dan Dampak Stunting Pada Anak*. Surakarta: <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jtpr/article/view/1512/1330>. Diakses pada 23 Maret 2019.

Yati, D. Y. (2018). Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Stunting pada balita usia 36-59 bulan di desa Mulo dan Wunggu di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari Ienunjukkan ada hubungan pola pemberian makan dengan stunting pada balita usia 36-59 bulan di Desa Mulo d . <http://digilib.unisayogya.ac.id/pdf>. Diakses pada 5 April 2019.